

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Fase gerak yang paling optimum dalam menganalisis 6-shogaol dalam ekstrak rimpang jahe merah *Zingiber officinale* var. *rubrum* menggunakan plat KLT silika gel 60 F₂₅₄ adalah n-heksana:etil asetat (9:1). Pada fase gerak ini terlihat bercak pada R_f 0,37 yang memenuhi persyaratan R_f yang sesuai dengan nilai R_s 1,6, T_f 1, JSPT $9,13075 \times 10^{-5}$, dan N 87616.
2. Metode KLT densitometri yang digunakan memenuhi kriteria validasi metode analisis yaitu linearitas ($r = 0,9978$), batas deteksi dan batas kuantifikasi senyawa berturut-turut 35,97 µg/mL dan 119,91 µg/mL. Uji presisi *intraday* diperoleh nilai 0,24-0,71%, dan presisi *interday* diperoleh nilai 0,49-0,57%. Diperoleh uji akurasi pada ekstrak dengan % *recovery* sebesar 101,02-102,77% dan pada sediaan ODF ekstrak dengan % *recovery* sebesar 100,36-102,49%. Kadar dari 6-shogaol yang terdapat pada ekstrak jahe merah *Zingiber officinale* var. *rubrum* adalah 13,05% dan yang terdapat di dalam sediaan ODF ekstrak jahe merah *Zingiber officinale* var. *rubrum* adalah 11,02%. Sehingga diperoleh kadar ekstrak dalam sediaan ODF ekstrak jahe merah adalah 84,44% terhadap kadar teoritis.

5.2 Saran

1. Melakukan optimasi metode analisis lainnya selain fase gerak seperti waktu penjuanan, suhu, dan waktu aktivasi fase diam.
2. Memastikan proses pembuatan sediaan ODF pada suhu sejuk dan penyimpanannya pada lemari pendingin untuk mempertahankan stabilitas 6-shogaol dalam ODF ekstrak jahe merah.